

Target Tersambung Bulan Ini Intens Koordinasi ke Kementerian, Terowongan Samarinda Makin Dekat Rampung



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Senin, 02/12/2024

Pembangunan terowongan yang menghubungkan Jalan Sultan Alimuddin menuju Jalan Kakap di Samarinda terus menunjukkan progres yang signifikan.

SAMARINDA – Di samping itu, konsultasi dengan pemerintah pusat terkait operasional jembatan terus dilakukan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda Desy Damayanti menuturkan, saat ini pengerjaan proyek tersebut telah mencapai 75 persen. Penggalian dari dua sisi terowongan dilakukan sebagai upaya percepatan. “Target kami Desember ini kedua sisi galian terowongan akan bertemu,” ujarnya, Minggu (1/12).

Namun, penyelesaian keseluruhan proyek, termasuk pembangunan jalan pendekat dan penghijauan, ditargetkan rampung April 2025. “Terowongan *kan* tidak cuma bagian tengah tapi ada bangunan pendukung lainnya,” tambahnya.

Meski progres pembangunan fisik terowongan sudah cukup baik, dia mengakui masih menghadapi tantangan dalam proses perizinan. Pihaknya sudah beberapa kali menghadap Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) untuk mendapatkan izin operasional.

Proses perizinan untuk infrastruktur seperti terowongan memang cukup kompleks dan membutuhkan waktu cukup lama. “Jembatan Achmad Amin (Mahkota II) saja membutuhkan waktu lebih dari setahun untuk mendapatkan izin melintas,” jelasnya.

Sebelum dioperasikan, terowongan akan melalui tahap uji coba untuk memastikan kekuatan struktur dan keamanan pengguna. Selain itu, Desy ingin memastikan bahwa anggaran proyek tetap sesuai dengan rencana awal, yakni Rp395 miliar dengan skema anggaran tahun jamak (*multiyears contract*).

“Diharapkan terowongan itu dapat menjadi solusi mengurangi kemacetan dan meningkatkan konektivitas di Samarinda,” pungkasnya.

Sebagai informasi, data terkini galian dari sisi *inlet* di Jalan Sultan Alimuddin mencapai sekitar 195,75 meter, dan sisi *outlet* sekitar 136,75, dari total panjang terowongan 400 meter. (dra)

Sumber berita:

1. KaltimPost, Target Tersambung Bulan Ini Intens Koordinasi ke Kementerian, Terowongan Samarinda Makin Dekat Rampung, 02/12/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Permen PUPR 10/2022, Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan yang selanjutnya disingkat KKJTJ adalah instansi yang bertugas membantu menteri dalam penanganan keamanan dan keandalan jembatan dan terowongan jalan.
3. Diatur dalam Pasal 7 Permen PUPR 10/2022 bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan dilakukan oleh KKJTJ dan pengelola.
4. Berdasarkan Pasal 8 Permen PUPR 10/2022, KKJTJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 mempunyai tugas:
 - a. melakukan pengkajian teknis keamanan jembatan dan terowongan jalan;
 - b. menyelenggarakan inspeksi jembatan dan terowongan jalan;
 - c. memberikan rekomendasi teknis mengenai keamanan jembatan dan terowongan jalan kepada menteri;
 - d. memberikan masukan terkait dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang jembatan dan terowongan jalan; dan
 - e. memberikan dukungan dalam pelaksanaan sosialisasi norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang jembatan dan terowongan jalan.